

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah analitis yaitu bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena, dalam menemukan ide baru dengan menggunakan pendekatan secara *cross sectional* karena pengukuran dan pengumpulan variabelnya dilakukan sesaat.

4.2 Populasi dan Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling

4.2.1 Populasi

(Sugiyono, 2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 anak *usia toddler* (1-3 tahun) yang di rawat di Paviliun anak Rumah Sakit Kirana Sepanjang Sidoarjo,

4.2.2 Sampel.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk dapat memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2009).

Sampel dalam penelitian ini adalah 32 Anak *usia toddler*(1-3 tahun) yang di rawat di Paviliun anak Rumah Sakit Kirana Sepanjang Sidoarjo.

a. Kriteria Inklusi.

Adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi terget yang

terjangkau, yang akan diteliti (Nursalam, 2009). Kriteria inklusi pada penelitian

ini adalah :

- a. Anak *usia toddler* (1-3 tahun)
- b. Anak yang tidak apatis
- c. Anak yang tidak coma

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel. Besar kecilnya sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan ketersediaan subyek yang diteliti. Untuk menentukan besar sampel yang dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) ;

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{36}{36(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{36}{36(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{36}{1,1}$$

$n = 32,32 = 32$ (Jadi besar sampelnya 32 anak usia toddler)

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan yang dipilih (0,05)

n^* = Besar sampel total difinisi

4.3 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007).

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan orang yang akan diteliti dengan kriteria inklusi sampel yang akan diambil adalah (Hidayat, 2007).

- a. Anak yang dengan kasus GE (Gastroentritis) yang di rawat di RSI AKirana Sepanjang Sidoarjo,
- b. Orang tua yang bersedia menjadi Responden,
- c. Berumur 1-3 tahun,
- d. Anak dalam keadaan sadar,

4.3 Variabel dan Definisi Operasional

4.3.1 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, sebagai contoh variabel kuantitatif adalah variabel berat badan, umur, tinggi badan, sedangkan variabel kualitatif adalah persepsi, respons, sikap. (Hidayat, 2007)

4.4.2 Definisi Operasional

Defenisi oprasional adalah mendefinisikan variabel secara oprasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat

terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2007).

Defenisi oprasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.1 Defenisi Oprasional Hubungan lama rawat GE (Gastroenteritis) pada *Anak toddler* (1 -3 tahun) dengan ResponHospitalisasi.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
1.	Respon hospitalisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku anakusia <i>toddler</i> terhadap tindakan yang dilakukan selama menjalani perawatan di RS. - Suatu bentuk reaksi penolakan baik bagi pelayanan tenaga medis dan non medis. 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku anak sadar bahwa ia sedang sakit. - Tidak melakukan tindakan agresif (Menggigit, Menendang, Menangis, Memukul) - Menolak atau menerima pelayanan di Rumah sakit. <ul style="list-style-type: none"> - Menolak minum obat - Menolak pada saat dilakukan pemasangan infus. 	Lembar Observasi	Nominal	Respon 1. Positif (+) = 1 2. Negatif (-) = 0
2.	Lama rawat anak	- suatu keadaan yang dialami oleh anak untuk proses penyembuhan penyakit.	Periode GE (Gastroenteritis) Gejala GE akut : 1-2 hari. Periode sakit GE kronis berlangsung selama \pm 7 hari.	Kuisisioner	Nominal	Kategori : 1. 3-7 hari = 1 2. < 3 hari = 0

4.5 Pengumpulan, Pengelolaan dan Analisis data

4.5.1 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumber dengan menggunakan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini dikembangkan oleh peneliti sendiri. Kuisisioner yang berisi tentang Hubungan Respon anak dengan Hospitalisasi jawaban Ya skor 1, Tidak skor 0.

4.5.2 Pengolahan Data.

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data menurut Arikunto (2006) adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuisisioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah dijawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah suatu kegiatan memberi kode pada variabel penelitian.

Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer. Untuk *kuisisioner*, jawaban Ya kode 1, jawaban Tidak kode 0. dan, untuk lembar *observasi*, jawaban Positif kode 1, untuk Negatif kode 0.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

d. *Entry Data*

Entry data adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah mengecek kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah tidak dipakai.

4.5.3 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan, adapun data dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer.

Analisa data penelitian ini adalah :

Analisis Dilakukan dengan uji *exact fisher* yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan respon anak dengan hospitalisasi. Dasar pengambilan keputusan adanya hubungan tersebut berdasarkan tingkat kesalahan (α) = 0,003 dengan penafsiran signifikansi (nilai p) yaitu :

1. Jika nilai $p > 0,03$ maka tidak ada hubungan.
2. Jika nilai $p < 0,03$ maka ada hubungan.

Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima bila, H_1 didapatkan nilai $p \leq 0,03$ dan H_0 ditolak bila didapatkan nilai $p > 0,03$.

4.4 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan.

(Hidayat 2009), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent* atau lembar persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan diberikan kepada sampel penelitian yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum sampel penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi kepada sampel penelitian tentang tujuan dan sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.

2. Kerahasiaan nama (*anonymity*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

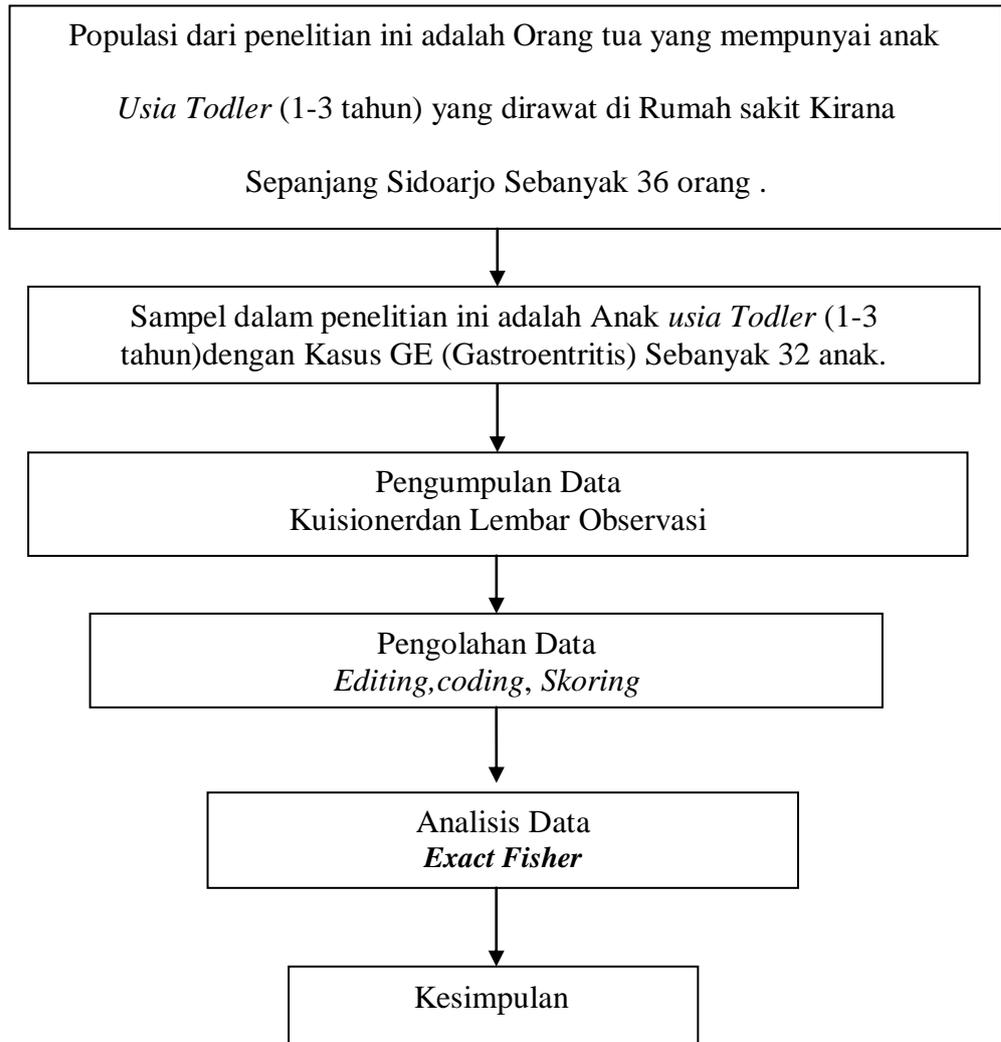
3. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Peneliti menjaga rahasia identitas penelitian dengan tidak mencantumkan nama (cukup dengan kode responden) pada setiap kuesioner. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan menyimpannya pada file/komputer pribadi yang tidak memungkinkan diakses orang lain

4.7 Kerangka Operasional

Kerangka operasional penelitian adalah gabungan sebuah pola pikir atau menghubungkan beberapa teori sehingga membentuk kerangka pikir penelitian yang akan dilakukan, lazimnya berbentuk skema (Notoatmodjo, 2012).

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar4.2 Kerangka operasional penelitian tentang Hubungan lama rawat anak dengan GE (Gastroentritis) pada *anak Usia Todler* dengan Respon Hospitalisasi di Paviliun anak Rumah sakit Ibu dan Anak Kirana Sepanjang Sidoarjo.